

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA

Rencitia^{1*}, Selvia Erita²

¹)Tadris Matematika, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kerinci, Sungai Penuh Jambi

²)Matematika, IAIN Kerinci, Sungai Penuh Jambi

*rencitia15@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are to determine the level of students ability in solving math problems In this study, the method used is a quantitative method. Quantitative data was obtained from this research from the answers collected by student. The results obtained indicate that Analysis of items in Mas Koto Rendah most student are not able to complete both multiple-choice question atan essay.

Keywords: *Analisis of Student Abilities, solve maht problems*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari penelitian ini dari hasil jawaban yang dikumpulkan siswa. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Analisis butir soal di Mas Koto Rendah kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal baik pilihan ganda atau Essay.

Kata Kunci: *Analisis Kemampuan Siswa, menyelesaikan Soal Matematika*

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas pendidikan pada dasarnya tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang didalamnya terdapat kegiatan, salah satu diantaranya adalah penyampaian materi pelajaran (Maulida, M., Wati & An’Nur. 2015; Morelent & Syofiani, 2018; Prasetyo et al, 2016). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan. Karena tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran memperoleh hasil atau manfaat yang sesuai dengan proses yang telah dilalui.

Setelah proses pembelajaran dilalui perlu adanya tes dalam proses pembelajaran. Muluki (2020) mengungkapkan bahwa tes merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan dalam proses Pembelajaran baik dalam bentuk tes uraian maupun pilihan ganda. Instrumen tes yang baik adalah instrumen tes yang memenuhi beberapa standar kriteria tes dalam kategori baik atau cukup.

Istilah Tes diambil dari kata *Testum* suatu pengertian dalam bahasa Prancis Kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Adapula yang mengartikan

sebagai sebuah piring yang dibuat dari tanah. Seorang ahli bernama James Ms. Catten, pada tahun 1890 telah mengenalkan pengertian tes ini kepada masyarakat melalui bukunya berjudul *Mental Test and Measurement*. Banyak ahli yang mengembangkan tes ini untuk berbagai bidang, namun yang terkenal adalah sebuah tes intelegensi yang disusun oleh Seorang Prancis bernama Binet, yang kemudian dibantu penyempurnaannya oleh Simon, sehingga tes tersebut dikenal dengan tes Binet-Simon (tahun 1904). Dengan alat ini Binet dan Simon berusaha untuk membeda-bedakan anak menurut intelegensinya. Dari inilah kita kenal dengan istilah: umur kecerdasan (*Mental age*), umur kelender (*cronological age*), and Indeks kecerdasan. Sebelum sampai keuraian yang lebih jauh, maka akan diterangkan dahulu arti dari beberapa istilah yang berhubungan dengan tes ini.

1) Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan: misalnya melingkari salah satu huruf didepan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, dan sebagainya.

2) Testee

Dalam istilah bahasa indonesia ter coba, adalah responden yang sedang mengerjakan tes. Orang ini lah yang dinilai dan diukur, baik mengenai kemampuan, minat, bakat, pencapaian, dan sebagainya.

Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran yang diukur dengan alat ukur yang digunakan sebagai satuan. Misalnya kamu melakukan kegiatan pengukuran panjang meja dengan pensil. Dalam kegiatan tersebut artinya kamu membandingkan panjang meja dengan panjang pensil. Panjang pensil yang kamu gunakan adalah sebagai satuan. Sesuatu yang dapat diukur dan dapat dinyatakan dengan angka disebut besaran, sedangkan pembanding dalam suatu pengukuran disebut satuan. Satuan yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan hasil yang sama atau tetap untuk semua orang disebut satuan baku, sedangkan satuan yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan hasil yang tidak sama untuk orang yang berlainan disebut satuan tidak baku.

Mengacu pada pemaparan diatas, maka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini sehubungan dengan Sistem Evaluasi yang digunakan terhadap siswa dan menguji kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Berdasarkan hal tersebut,

secara umum masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “bagaimana tingkat kemampuan siswa di Mas koto rendah dalam menyelesaikan soal-soal Matematika?”.

Secara umum, dibawah ini merupakan penjabaran rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: *pertama*, bagaimana Evaluasi di Mas Koto Rendah?; *kedua*, bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal di Mas Koto Rendah?.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal di Mas koto Rendah.

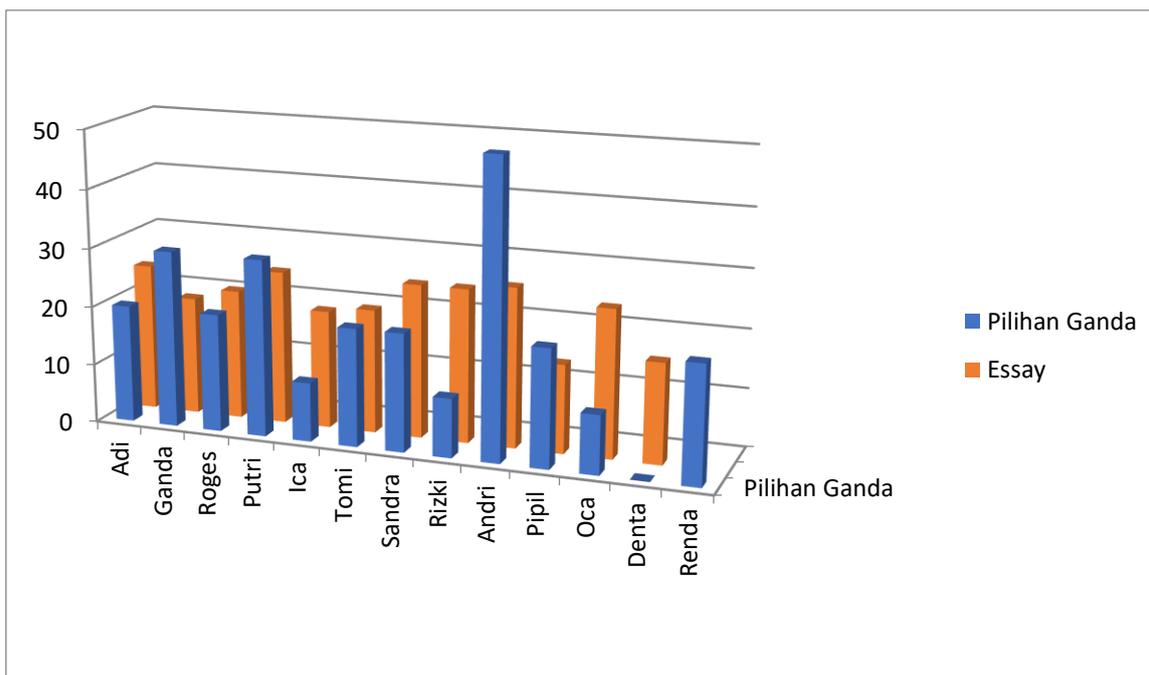
METODE PENELITIAN

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Dalam penyusunan instrumen atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama penelitian dalam menyusun angket, terdiri atas angket tentang evaluasi pembelajaran matematika. Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisa korelasi dan analisa regresi.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sekolah Mas Koto Rendah. Menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 11 Mas Koto Rendah yang berjumlah 13 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyino, 2008). Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokoh-kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik). Serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya (Akdon & Hadi, 2005). Berdasarkan hal tersebut penelitian menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisisioner yang diberikan kepada responden dapat diisi sesuai dengan kenyataan yang ada disekolahnya masing-masing serta penelitian yang dilakukan dapat benar-benar representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Butir Soal Di Mas Koto Rendah



Grafik 1. Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal

Evaluasi Pembelajaran adalah Proses Mendeteksi Kemampuan siswa dengan cara penilaian atau memberi nilai terhadap tingkat pencapaian siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan. Manfaat bagi pendidik/guru adalah bisa melihat kemampuan siswa terkait proses pembelajaran, apakah siswa tersebut sudah mencapai tujuannya atau tidak. Begitu banyak jenis evaluasi salahsatunya Evaluasi Sumatif yang berarti evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa.

Adapun tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika tingkat kemampuannya dalam menyelesaikan soal pilihan ganda, rata-rata siswa mengerjakan soal dengan asal-asalan tidak mencari hasil dari soal tersebut, tapi ada juga beberapa siswa yang memang lebih mencari dan menggunakan langkah dalam menyelesaikan soal tersebut. Didalam grafik, ada seorang siswa yang memiliki jawaban yang benar semua, ada juga hanya mengerjakan dua atau satu saja. Untuk pilihan ganda skor rata-rata adalah 2,00. Adapun pada soal essay dalam mengerjakan soal essay kebanyakan siswa tidak bisa atau tidak mampu dalam mengerjakan soal tersebut karena dianggap sulit dan untuk skor rata-rata adalah 21,62.

SIMPULAN

Evaluasi Pembelajaran adalah sistem penilaian atau sistem penaksiran dalam sebuah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Mafaat evaluasi dalam pembelajaran sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya sistem yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui proses peserta didik dalam belajar apakah sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan atau sistem pembelajaran yang diterapkan. Jenis evaluasi proses pembelajaran yang ditinjau dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal, Andri (pilihan ganda 50, essay 27), Ganda (pilihanganda 30, essay20), Putri (pilihan ganda30, essay 26), Adi (pilihan ganda 20, essay 25), Roges (pilihan ganda 20, essay 22), Tomi (pilihan Ganda 20, essay 21), Sandra (pilihan ganda 20, essay 26), Pipil (pilihan ganda 20, essay 15), Renda (pilihan ganda 20, essay 11), Ica (pilihan ganda 10, essay 20), Rizki (pilihan ganda 10, essay 26), Oca (pilihan ganda 10, essay 25), Denta (pilihan ganda 0, essay 17).

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringa". *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. 2 (2).
- Muluki, A., Bundu, P., & Sukmawati, I. Analisis kualitas butir tes semester ganjil mata pelajaran IPA kelas IV MI Radhiatul Adawiyah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(1).
- Mardapi, Dj dan Ghofur. 2004. Pengembangan penilaian: kurikulum berbasis kompetensi SD. Jakarta: direktorat pendidikan menengah umum.
- Nana Sudjana. 2006. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Rosdakarya
- Nana Sudjana, R. Ibrahim. 2000. Penelitian dan penilaian pendidikan, Bandung: Sinar Baru